

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pentingnya pembelajaran yang dilaksanakan secara efisien tidak hanya terletak pada pengelolaan waktu dan sumber daya yang optimal, tetapi juga pada peningkatan kualitas proses belajar mengajar secara keseluruhan. Pembelajaran yang efisien akan memberikan dampak positif bagi perkembangan peserta didik dan memungkinkan pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik. Efisiensi dalam pembelajaran ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2023 mengenai standar pengelolaan pendidikan anak usia dini. Dalam Pasal 3 ayat (1), peraturan tersebut mengatur bahwa pengelolaan pendidikan terdiri dari tiga aspek utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap aktivitas pendidikan. Ketentuan ini menjadi landasan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan efisiensi serta kualitas sistem pendidikan nasional. Standar proses pendidikan yang disusun dengan rinci bertujuan untuk memastikan bahwa setiap tahapan dalam pendidikan dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan kriteria yang telah ditetapkan. Dengan panduan yang sistematis ini, proses pendidikan dapat dijalankan dengan efisiensi dan efektivitas maksimal, yang pada gilirannya menghasilkan kualitas pembelajaran yang lebih baik bagi peserta didik.

Saat ini, sistem pendidikan di Indonesia menerapkan suatu kurikulum yang bertujuan menjadi panduan bagi para peserta didik. Kurikulum ini mencakup rencana dan pengetahuan tentang tujuan, materi, serta metode pembelajaran yang dipakai sebagai petunjuk dalam menyelenggarakan pembelajaran guna menggapai

tujuan pendidikan. Pada proses pelaksanaan belajar, terdapat lima komponen utama yang termasuk dalam perangkat pembelajaran, yaitu modul ajar, bahan ajar, media pembelajaran, lembar kerja peserta didik, serta lembar instrumen penilaian. Dengan menentukan model pembelajaran yang senada dan mengembangkan perangkat pembelajaran seperti lembar kerja peserta didik, guru bisa menaikkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dimaknai dengan kumpulan aktivitas, latihan, persoalan, ataupun tugas yang dirancang guna menolong peserta didik mempraktikkan, menerapkan, serta menguji pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Menurut (Hafifah & Ananda 2020) LKPD ialah materi yang disusun oleh pendidik untuk memungkinkan peserta didik belajar secara mandiri. Hal ini memberikan dorongan supaya peserta didik ikut serta pada saat mencari solusi atas persoalan dengan berbagai kegiatan, seperti diskusi kelompok, praktikum, serta menjawab pertanyaan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Saat ini, LKPD telah mengalami perkembangan signifikan, terutama dengan adanya integrasi teknologi dalam pendidikan.

Penggunaan LKPD dalam format cetak menghabiskan banyak waktu bagi peserta didik yang pada akhirnya membatasi efektivitas penggunaannya. Jika situasi ini terus berlanjut, peserta didik mungkin akan mengalami kesulitan dalam mengembangkan keahlian bernalar aktif, kritis, serta kreatif. Namun, guru mungkin menghadapi kesulitan dan kurang aktif serta kreatif dalam menyusun LKPD (Rahmadina, 2017). (Kuntum, 2016) juga menyatakan bahwa penggunaan waktu yang tidak efisien dalam menyelesaikan LKPD dapat menghalangi guru untuk memberikan penguatan melalui proses diskusi di kelas, sehingga LKPD

hanya menjadi tugas biasa. Oleh karenanya, langkah terbaru yang bisa diambil oleh guru pada saat proses pelaksanaan belajar adalah dengan mengintegrasikan LKPD menggunakan *Website Live Worksheet*.

LKPD elektronik dapat diakses melalui *Website*. *Website Live Worksheet* merupakan *Website* yang disediakan secara gratis oleh Google akan membuat lembar kerja interaktif. LKPD elektronik ini dibuat pada *Website Live Worksheet* bisa menaikkan praktisitas serta efektivitas proses pembelajaran, selaras dengan temuan Amalia dan Lestyanto (2021) yang menegaskan bahwa LKPD elektronik berbasis saintifik dengan bantuan *Live worksheet* sangat valid, praktis, dan efektif dalam pembelajaran matematika. Keunggulan *Website* ini memberikan manfaat bagi peserta didik karena mereka dapat langsung mengerjakannya dengan berbagai fitur yang tersedia di dalamnya. Dalam konteks ini, *Website* tersebut tidak hanya bersifat interaktif, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi dan menarik perhatian, yang kemudian peserta didik akan lebih antusias serta tidak merasa bosan ketika menyelesaikan penilaian dari LKPD elektronik. Bagi guru, penggunaan *Website Live Worksheet* ini juga dapat menghemat waktu dalam penyusunan materi pembelajaran.

Merujuk pada hasil penelitian awal yang dilaksanakan di SDN 111/I Muara Bulian pada tanggal 14 Maret 2024 dan wawancara bersama guru kelas V ditemukan fakta bahwasanya sekolah tersebut sudah mengimplementasikan kurikulum merdeka sejak tahun ajaran 2022/2023. Dalam proses pembelajaran matematika, guru hanya menggunakan materi yang ada dalam buku cetak untuk guru serta buku siswa. Saat ini, belum terlihat adanya pemanfaatan perangkat

pembelajaran pendukung seperti LKPD elektronik, sehingga kegiatan pembelajaran masih terfokus pada buku saja.

Hasil dari wawancara dengan peserta didik mendapatkan hasil bahwa mereka menyukai pembelajaran matematika, hanya saja peserta didik cenderung merasa jenuh jika metode yang diterapkan tidak bervariasi. Kejenuhan ini sering kali disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang monoton, seperti ceramah, serta kurangnya interaktif antara peserta didik dengan materi pembelajaran yang disampaikan.

Dalam era digital saat ini, teknologi menjadi alat yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Namun, meskipun penggunaan teknologi semakin berkembang, tidak dapat dipungkiri bahwa tidak semua peserta didik terbiasa dengan penggunaan elektronik dalam pembelajaran. Faktor akses teknologi, keterampilan digital yang berbeda antar peserta didik, serta perbedaan karakteristik belajar masing-masing peserta didik menjadi tantangan yang perlu diperhatikan.

Mendengar permasalahan tersebut, bahwa perlu adanya LKPD elektronik untuk memberikan motivasi dan menarik perhatian peserta didik. Penggunaan LKPD elektronik memungkinkan guru untuk menghindari pencetakan lembar kerja peserta didik, sehingga menghemat penggunaan kertas. LKPD elektronik juga menawarkan interaktivitas yang lebih tinggi dengan materi berupa video dan audio yang dapat diputar dengan satu klik pada ikon yang disediakan. Selain itu, terdapat variasi dalam pilihan pengerjaan soal. LKPD elektronik ini bisa diakses kapan pun serta di mana pun memakai perangkat seperti ponsel atau komputer yang terhubung ke internet.

Adapun hasil riset yang telah dilakukan belum tersedia LKPD elektronik menggunakan *Website Live Worksheet* pada materi balok dan kubus. Mengingat permasalahan tersebut, peneliti berpendapat bahwa pengembangan LKPD elektronik akan menolong peserta didik pada saat mengertikan materi. Situasi ini mendorong peneliti guna melakukan penelitian yang berfokus pada pengembangan LKPD elektronik menggunakan *Website Live Worksheet*. Tujuan penelitian ini ialah guna menilai kelayakan pemakaian LKPD elektronik tersebut dan apakah dapat membantu peserta didik kelas V dalam memahami materi pokok, khususnya tentang balok dan kubus.

1.2 Rumusan Masalah

Dari kontek yang sudah dipaparkan sebelumnya, rumusan masalah penelitian ini ialah seperti berikut:

1. Bagaimana prosedur LKPD elektronik menggunakan *Website Live Worksheet* pada materi balok dan kubus sekolah dasar?
2. Bagaimana tingkat validitas LKPD elektronik menggunakan *Website Live Worksheet* pada materi balok dan kubus sekolah dasar?
3. Bagaimana tingkat kepraktisan LKPD elektronik menggunakan *Website Live Worksheet* pada materi balok dan kubus sekolah dasar?

1.3 Tujuan Pengembangan

Merujuk pada permasalahan yang sudah dirumuskan sebelumnya, tujuan dari pengembangan ini ialah:

1. Untuk mendeskripsikan prosedur LKPD elektronik menggunakan *Website Live Worksheet* pada materi balok dan kubus sekolah dasar.

2. Untuk mendeskripsikan tingkat validitas LKPD elektronik menggunakan *Website Live Worksheet* pada materi balok dan kubus sekolah dasar.
3. Untuk mendeskripsikan tingkat kepraktisan LKPD elektronik menggunakan *Website Live Worksheet* pada materi balok dan kubus sekolah dasar.

1.4 Spesifikasi Pengembangan

Spesifikasi pengembangan produk ini tidak hanya menawarkan lembar kerja interaktif melalui teknologi *Live Worksheet*, tetapi juga secara khusus dirancang dan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran yang berfokus pada konsep balok dan kubus. Fokus yang sangat spesifik ini memberikan jaminan bahwa konten tersebut dan aktivitas dalam lembar kerja benar-benar terfokus pada pemahaman konsep balok dan kubus, dengan penekanan yang kuat pada kurikulum dan kebutuhan pembelajaran di tingkat tersebut.

Dengan demikian, produk ini membedakan dirinya dengan produk sejenis ditempat lain dengan fokus yang sangat khusus dan terarah pada materi balok dan kubus Sekolah Dasar, sehingga memberikan solusi yang lebih relevan dan efektif bagi guru dan peserta didik di tingkat tersebut.

1.5 Pentingnya Pengembangan

Adapun pembuatan LKPD elektronik dengan bantuan *Website Live Worksheet* pada materi balok dan kubus sekolah dasar penting dilakukan agar:

1. Bagi peserta didik

Pemanfaatan LKPD elektronik seperti *Live Worksheet* meningkatkan keterlibatan peserta didik, mengurangi kejenuhan, dan memfasilitas pemahaman materi kubus serta balok. Dengan *Live Worksheet*, peserta didik bisa mengerjakan lembar kerja secara online tanpa print atau menulis ulang, serta

dapat memantau pemahaman mereka. *Website* ini membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, memungkinkan pembelajaran yang menyenangkan melalui aktivitas digital. Peserta didik dapat berlatih sendiri atau bersama teman sekelas, meningkatkan pemahaman mereka. Akses online memfasilitas pembelajaran mandiri diluar jam sekolah, membantu meningkatkan pemahaman materi balok dan kubus secara fleksibel.

2. Bagi Guru

Bagi Guru, pengembangan LKPD elektronik menggunakan *Website Live Worksheet* memiliki nilai penting dalam mendukung proses pembelajaran di kelas V Sekolah Dasar. Pertama, pendidik dapat memanfaatkan fitur interaktif pada *Website Live Worksheet* untuk menciptakan aktivitas pembelajaran yang lebih menarik serta bervariasi. Dengan pendekatan visual yang lebih menarik, materi tentang balok dan kubus dapat disajikan sehingga menaikkan minat serta semangat peserta didik saat belajar. Kemudian, penggunaan situs *Website Live Worksheet* memungkinkan pendidik untuk memantau kemajuan peserta didik secara online. Dengan memantau kegiatan serta hasil belajar peserta didik melalui situs tersebut, pendidik bisa memberi umpan balik yang tepat waktu serta diselaraskan dengan keperluan individu. Hal ini membantu pendidik dalam mendesain strategi pembelajaran yang lebih efektif dan selaras dengan karakter peserta didik di kelas V sekolah dasar.

1.6 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1.6.1 Asumsi Pengembangan

Asumsi pada saat merancang LKPD elektronik pembelajaran ini ialah seperti berikut:

1. Penggunaan teknologi seperti *Website Live Worksheet* diasumsikan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik terhadap materi balok dan kubus.
2. Asumsi bahwa fitur interaktif pada *Website Live Worksheet* dapat memfasilitasi pembelajaran peserta didik yang lebih aktif serta partisipatif.
3. Penunggunaan LKPD elektronik yang disesuaikan dengan *Website Live Worksheet* diasumsikan dapat meningkatkan pemahaman konsep balok dan kubus di kalangan peserta didik kelas V sekolah dasar.

1.6.2 Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan dalam pengembangan LKPD elektronik ini adalah sebagai berikut:

1. Materi yang tersaji dalam LKPD elektronik berbasis *Website Live Worksheet* adalah materi kubus dan balok dari kurikulum merdeka untuk kelas V sekolah dasar.
2. Subjek penelitian ini terbatas pada satu kelas, yakni kelas V sekolah dasar.

1.7 Defenisi Istilah

Guna menghindari kekeliruan dalam penafsiran istilah-istilah, berikut adalah beberapa istilah yang relavan dengan penelitian ini, termasuk:

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) didefinisikan sebagai sebuah alat pembelajaran yang disusun khusus untuk peserta didik guna selama pelaksanaan belajar di kelas. LKPD dirancang oleh pendidik untuk membantu peserta didik memahami konsep atau keterampilan tertentu yang diajarkan dalam kurikulum. Biasanya, LKPD berisi serangkaian aktivitas, latihan, pertanyaan, atau tugas yang dirancang untuk memandu peserta didik dalam

mempraktikkan, menerapkan, dan menguji pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. LKPD dapat berbentuk lembar kerja fisik yang dicetak atau dalam format digital yang dapat diakses melalui *Website* online. Dalam konteks pengembangan menggunakan *Website Live Worksheet*, LKPD diadaptasi ke dalam format digital yang interaktif, memungkinkan peserta didik untuk mengaksesnya secara online dan mengisi aktivitas atau latihan langsung di komputer atau perangkat lainnya.

2. *Website live worksheet* merupakan sebuah platform atau situs web yang menyajikan lembar kerja interaktif secara digital untuk keperluan pembelajaran. Platform ini memungkinkan pengguna, baik peserta didik maupun pendidik, untuk mengakses berbagai jenis aktivitas pembelajaran secara online. Fitur utama dari *Website Live Worksheet* adalah kemampuannya untuk menyajikan aktivitas pembelajaran dalam format digital yang interaktif. Pengguna dapat mengisi jawaban, memilih opsi, menggambar, atau melakukan aktivitas lainnya langsung pada lembar kerja yang tersedia di platform tersebut. Situs *Website Live Worksheet* menawarkan metode pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif, yang meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses belajar serta mendukung pengajaran yang lebih efektif.
3. Materi Balok dan Kubus mengacu pada pembelajaran tentang dua bentuk geometris tiga dimensi yang penting dalam matematika, yaitu balok dan kubus. Dalam konteks kurikulum matematika di tingkat Sekolah Dasar, pembelajaran tentang balok dan kubus sering kali merupakan bagian dari materi geometri. Materi Balok dan Kubus memberikan dasar yang penting

dalam pemahaman tentang konsep geometri tiga dimensi. Hal ini sering digunakan sebagai pengantar yang efektif untuk memperkenalkan konsep-konsep matematika yang lebih kompleks pada tingkat yang lebih tinggi, pemahaman yang baik tentang balok dan kubus dapat membantu peserta didik membangun dasar matematika yang kokoh untuk pembelajaran selanjutnya.